

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap disiplin ilmu memiliki metodenya masing-masing. Metode adalah suatu cara, prosedur, atau teknik untuk mencapai sesuatu tujuan secara efektif dan efisien. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif Kesejarahan atau Historis.

Penelitian Kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi dan lain-lain secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.” (Moleong, 2009:6)

Sehubungan dengan topik masalah yang diteliti adalah peristiwa yang terjadi di masa lampau, maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk dalam Daliman, Metode penelitian sejarah adalah “...proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen dan peninggalan masa lampau yang autentik dan dapat dipercaya serta membuat interpretasi dan sintesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.” (A.Daliman, 2018:25).

Penelitian sejarah terdapat tahapan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti sejarah. Prosedur penelitian ini tertumpu pada empat kegiatan pokok yang menentukan yaitu menentukan topik heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik

Langkah kerja sejarawan untuk mengumpulkan sumber-sumber (*sources*) atau bukti-bukti (*evidences*) sejarah ini disebut Heuristik. Kata *Heuristik* berasal dari kata "*heuriskein*" dalam Bahasa Yunani yang berarti mencari dan menemukan. (A.Daliman 2018:46)

Sumber sejarah biasanya diperoleh dari buku-buku, dokumen, catatan pribadi tokoh, dan saksi mata yang pernah mengalami suatu peristiwa sejarah. Pada tahap ini seorang peneliti diharapkan dapat mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dan bertanggung jawab dalam upaya merekonstruksi peristiwa-peristiwa penting yang pernah terjadi di masa lampau.

Pada tahapan heuristik penulis mengumpulkan berbagai sumber data yang dianggap relevan. Sumber data diperoleh dari buku-buku sumber dari perpustakaan di Universitas Siliwangi, perpustakaan Kota Tasikmalaya, perpustakaan Dinas Sejarah Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Bandung, Perpustakaan dan badan arsip daerah Kabupaten Cianjur, Adapun buku yang dapat menjadi sumber data yang diperoleh penulis diantaranya: buku *Pertempuran Konvoi Sukabumi-Cianjur tahun 1945-1946*, buku *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 2,3 dan 5* yang ditulis oleh Jenderal A.H. Nasution, buku *Sedjarah Perjuangan Nasional di Bidang Bersenjata* yang ditulis oleh Jenderal A. H. Nasution, buku *Siliwangi dari Masa ke Masa Jilid I dan III* yang diterbitkan oleh Disjarahdam, buku *Sedjarah Perkembangan*

Pembangunan Daerah Djawa-Barat tahun 1945-1965 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Pembangunan, buku Sejarah Revolusi Indonesia, buku Zaman Perang Orang Biasa Dalam Sejarah Luar Biasa dari Hendi Jo, buku Orang-orang di Garis Depan dari Hendi Jo, Buku Peran Militer dalam Ketahanan Militer, buku Kolonel A.E Kawilarang Panglima Pejuang dan Perintis Kopasus, buku Pejuang dan Prajurit, buku Agresi Militer Belanda Memperebutkan Pending Zamrud Sepanjang Katulistiwa 1945/1949, buku Pokok-pokok Perang Gerilya, dan buku Siliwangi Patriotisme, Loyalitas, dan Heroisme.

Penulis juga mengumpulkan data-data dari 3 narasumber yang dapat dijadikan inform seperti Bapak Zuhdi seorang mantan staff logistik yang turut menyuplai perlengkapan para pejuang di pengecatan konvoi sekutu di Cianjur tahun 1946 dan Bapak Makmur salah satu pejuang yang tergabung dalam laskar Barisan Banteng yang turut terlibat langsung dalam pengecatan pasukan konvoi Cianjur tahun 1946.

2. Kritik sumber

Setelah tahap heuristik, dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu kritik sumber. Kritik sumber ini merupakan rangkaian menguji validasi sumber-sumber sejarah yang sebelumnya melalui proses heuristik. Menurut buku metode penelitian sejarah yang ditulis A. Daliman menyatakan bahwa:

Seorang peneliti sejarah, dalam menghadapi sumber data sejarah hendaklah bersikap: Pertama, berusaha mencari sumber primer, yang secara langsung diperoleh dari saksi mata (eyewitness) atau partisipan suatu peristiwa Sejarah; kedua, setiap sumber data

sejarah yang diterima atau diperoleh harus diuji dan dianalisis secara cermat. Hanya data-data sejarah yang dipercaya dan relevan sajalah yang harus diterima dan digunakan. (Daliman, 2018:58)

Kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal.

Kritik eksternal dimaksud untuk menguji keautentikan (keaslian) suatu sumber, sedang kritik internal dimaksudkan untuk menguji kredibilitas dan reliabilitas suatu sumber. Pada tahap kritik sumber penulis memilah dan memilih buku mana yang dapat memberikan fakta untuk penulisan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini penulis, menanggapi bahwa beberapa sumber tidak masuk dalam kriteria karena data yang diperoleh tidak dapat dipertanggung jawabkan, penulis tidak terlalu fokus pada sumber data yang berasal dari daring internet.

3. Interpretasi

Tahap ketiga dalam metode penelitian sejarah adalah Interpretasi.

Interpretasi dapat didefinisikan sebagai upaya penafsiran fakta-fakta sejarah untuk mendapatkan keterhubungan satu sama lain. Pernyataan tersebut diperjelas oleh tulisan dari A.Daliman sebagai berikut:

Interpretasi adalah upaya penafsiran atas fakta-fakta sejarah dalam kerangka rekonstruksi realitas masa lampau. Interpretasi ini bertujuan untuk mencari dan membuktikan hubungan satu dengan yang lain, sehingga dapat membentuk suatu rangkaian nilai dan makna yang faktual dan dapat diterima dengan akal sehat (logis.) Rangkaian tadi membentuk relasi subjek (siapa?), tempat (dimana?), waktu (kapan?), Okupasional atau fungsional (apa?), proses (bagaimana?), sebab akibat (mengapa?.) Menyimpulkan dari beberapa definisi tersebut, interpretasi merupakan proses menafsirkan dan analisis terhadap data dan fakta, menghubungkan fakta dan data-data tersebut serta menafsirkannya. (Daliman 2018:74)

Penulis mencoba menafsirkan fakta-fakta sejarah telah didapat dari berbagai sumber sejarah yang telah lolos kritik sumber sehingga mendapatkan rekonstruksi sejarah yang utuh dalam kaitan antara peristiwa Revolusi Indonesia tahun 1945-1950, pertempuran yang terjadi di Bojongsokosan dengan penelitian penulis tentang peran Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia dalam pengecatan pasukan konvoi sekutu di Cianjur tahun 1946.

4. Historiografi

Setelah melalui interpretasi fase terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah. Penulisan sejarah menjadi salah satu upaya penyampaian hasil-hasil penelitian sejarah untuk tetap eksis dan dapat memberikan pengetahuan yang luas bagi masyarakat. Penulisan penelitian sejarah merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah seperti yang diungkapkan oleh Daliman sebagai berikut:

Menulis karya penelitian sejarah tidak cukup sekadar meringkas hasil-hasil penelitiannya, menuliskan kesimpulan-kesimpulannya tanpa memperhatikan gaya, strategi bagaimana dapat menampilkan kemampuan penulisan secara efektif, sehingga pembaca dapat diyakinkan dan mau menerima hasil pemahamannya melalui interpretasi mengenai peristiwa, periode, individu dan proses sejarah. (Daliman, 2018:90)

Pada fase Historiografi penulis mencoba untuk menulis hasil penelitian yang diperoleh dengan kalimat yang efektif, komunikatif dan bertanggung jawab. Penulisan penelitian sejarah yang dilakukan oleh penulis ini juga diharapkan dapat memberi tanggapan baru atas masalah

lama dan memperluas apa yang telah diketahui mengenai peristiwa pengecatan konvoi sekutu oleh Divisi III Tentara Republik Indonesia di Cianjur tahun 1946.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada hasil studi pustaka dan wawancara sementara terdapat dimensi-dimensi menarik, untuk pembatasan lingkup penelitian maka perlu ditentukan fokus penelitian yaitu tentang peran Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia (TRI) Jawa Barat dalam pengecatan konvoi sekutu Cianjur tahun 1946.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala informasi dan informasi yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Menurut Arikunto (2006:56-57) Sumber data adalah tempat data yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasan mengenai dua sumber data tersebut:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer dapat dibentuk oleh opini informan secara individual atau kelompok dan buku-buku sejawan. penelitian sejarah data primer disebut juga sebagai sumber primer (*Primary sources*). Sumber Sejarah adalah sumber sejarah yang dilaporkan atau dikemukakan langsung oleh para

saksi mata yang mengalami langsung suatu peristiwa sejarah. Klasifikasi sumber primer adalah buku-buku, manuskrip, surat-surat, arsip, koran, laporan koran, laporan penelitian, prasasti dan piagam

Data atau sumber primer dari penelitian ini diantaranya berupa buku-buku relevan yang dapat menunjang penelitian seperti buku yang berjudul *The Fighting Cook; Story of the 23rd Indian Division 1942-1947* ditulis oleh Douulton,

Selain buku, penulis mewawancari beberapa informan atau narasumber yang pernah terlibat dalam peristiwa pencegahan pasukan konvoi sekutu di Cianjur seperti Bapak Makmur salah satu anggota laskar Barisan Banteng yang pernah melakukan kontak senjata dengan pasukan sekutu pada peristiwa pencegahan pasukan konvoi sekutu tahun 1946, Bapak Zuhdi salah satu staff penyuplai logistik bagi para laskar dan TRI untuk berbagai pertempuran di Cianjur termasuk pada peristiwa pencegahan pasukan konvoi sekutu tahun 1946, dan bapak Ridwan Iqbal Soekardi yang merupakan salah satu anak dari Letnan Kolonel Eddi Soekardi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara tidak langsung melalui perantara tetapi dapat dipergunakan untuk sebuah penelitian tertentu. Dalam kajian ilmu sejarah data sekunder dikenal sebagai sumber sekunder, sumber sekunder diperoleh atau disampaikan

bukan dari orang yang menyaksikan atau partisipan suatu peristiwa sejarah.

Data sekunder yang digunakan oleh penulis diantaranya buku Pertempuran Konvoi Sukabumi-Cianjur tahun 1945-1946 yang ditulis oleh Yoseph Iskandar, buku Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 3. yang ditulis oleh Jenderal A.H. Nasution, buku Hari Juang Siliwangi: Sejarah, Makna dan Manfaat Jawa Barat dan Banten. Bandung: Komite Perjuangan Sesepuh Siliwangi yang ditulis oleh Lentan Kolonel Eddi Soekardi, buku yang berjudul Saya Masih ingat Sejarah Perjuangan Kemerdekaan RI Cianjur dicuplik oleh Zuhdi, Buku Siliwangi dari Masa ke Masa Jilid III yang diterbitkan oleh Disjarah , Sejarah Revolusi Indonesia, buku Orang-orang di Garis Depan dari Hendi Jo, Buku 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1945-1949, buku Pejuang dan Prajurit, dan buku Siliwangi Patriotisme, Loyalitas, dan Heroisme, Buku Sejarah Revolusi Indonesia 1945-1950 (Perjuangan Bersenjata dan Diplomasi untuk Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia), Buku yang berjudul 7 Lintasan Sejarah Cianjur. Buku berbahasa Inggris berjudul *The British Occupation Of Indonesia 1945-1946* ditulis oleh Ricard McMillan, buku Pejuang dan Prajurit: Konsepsi dan Implementasi Dwi Fungsi ABRI.

D. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dengan cara yang terstruktur dan terencana guna memperoleh pemecahan masalah atau jawaban dari beberapa pertanyaan penelitian yang dimunculkan. Penulis

membagi langkah-langkah penelitian ini kedalam beberapa tahap. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memililih Masalah

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah memilih topik permasalahan yang akan diteliti. Memilih masalah yang menyangkut kajian kesejarahan dan berhubungan dengan materi sejarah yang terdapat di sekolah. Dalam pemilihan masalah penulis pun mempertimbangkan mengenai sumber data yang tersedia di lapangan. Selain ketersediaan sumber data, juga diperhitungkan jangkauan dalam menemukan sumber data yang di perlukan penulis.

2. Studi Pendahuluan

Penulis melakukan studi pendahuluan guna untuk mempelajari sumber yang didapat. Penulis melakukan studi pendahuluan dengan mengunjungi perpustakaan, membaca beberapa jurnal, dan artikel internet. Hal ini dilakukan agar masalah yang diteliti menjadi lebih jelas kedudukannya dan masalah yang akan di teliti lebih terfokus sehingga penelitian yang akan dilakukan tidak terlalu luas.

3. Merumuskan Masalah

Setelah studi pendahuluan dilakukan masalah yang akan diteliti semakin jelas. Maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah merumuskan masalah dengan mencatat beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan topik yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan

agar penelitian lebih terfokus sehingga permasalahan menjadi semakin mengerucut

4. Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti sebagai dasar dari pelaksanaan penelitian. Penulis merumuskan anggapan dasar berdasarkan asumsi-asumsi penulis yang didapat dari kegiatan literasi dan pemahaman penulis mengenai objek yang akan diteliti.

5. Memilih Pendekatan

Dalam pemilihan pendekatan penulis memilih metode penelitian historis, hal ini dikarenakan penelitian penulis mengacu kepada penelitian kesejarahan. Sehingga pendekatan yang diambil adalah historis agar sesuai dengan prosedur penulisan sejarah yang tersusun secara kronologis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

6. Menentukan Sumber Data

Dalam langkah ini penulis melakukan pengumpulan sumber-sumber, sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sumber tertulis berupa buku, majalah, arsip, koran dan dokumen lainnya. Kemudian sumber data lainnya yang mendukung penelitian penulis berupa foto-foto terdahulu.

7. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Dalam langkah ini penulis menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang akan dilakukan. Seperti melakukan pencatatan data dan informasi yang relevan supaya tidak ada yang telupakan dan mudah mencarinya setiap diperlukan. Penulis menggunakan instrumen kartu ulasan yang berisi kutipan dan ulasannya, kemudian kartu kutipan yang berisi kutipan-kutipan buku.

8. Mengumpulkan Data

Berikutnya adalah proses pengumpulan data, disini data yang telah diperoleh dikumpulkan dari berbagai perpustakaan. Data yang dikumpulkan harus berdasarkan sumber yang terpercaya atau relevan dengan penelitian baik itu berupa buku, majalah, arsip, koran dan dokumen lainnya.

9. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pemilihan data dan mengorganisasikan data yang mendukung dan memecahkan permasalahan penelitian. sehingga dengan adanya analisis data ini dapat menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk disampaikan kepada orang lain melalui penelitian ini.

10. Menarik Kesimpulan

Dalam tahapan ini penulis mengambil kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dari tahapan sebelumnya. Data yang telah diolah kemudian dicocokkan dengan dugaan atau asumsi-asumsi yang penulis telah uraikan sebelumnya. Jika asumsi awal atau

kesimpulan awal didukung oleh data-data yang telah diolah maka asumsi tersebut dianggap kredibel.

11. Menulis Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan dari bahan-bahan yang telah terkumpul melalui langkah-langkah yang telah dilalui. Peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data primer dan sekunder dari buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan banyak melakukan analisis, dan pengutipan berbagai teori yang relevan dan bertanggung jawab untuk menyusun konsep penelitian. Studi pustaka juga dilakukan untuk mencari dan mendalami berbagai informasi dan data faktual yang terkait atau mempresentasikan masalah-masalah yang dijadikan objek penelitian

dalam hal ini mengenai peran Divisi III Resimen III Tentara Republik Indonesia dalam pencegahan konvoi sekutu di Cianjur tahun 1946.

Buku-buku yang diteliti diperoleh dari Perpustakaan Kota Tasikmalaya, Perpustakaan Universitas Siliwangi, Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Cianjur. Buku-buku yang dijadikan rujukan diantaranya: buku Pertempuran Konvoi Sukabumi-Cianjur tahun 1945-1946 yang ditulis oleh Eddi Soekardi -Mantan Komandan TKR/TRI-, buku Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 3 dan 5 yang ditulis oleh Jenderal A.H. Nasution, buku Sedjarah Perdjuaan Nasional di Bidang Bersenjata yang ditulis oleh Jenderal A. H. Nasution, buku Siliwangi dari Masa ke Masa Jilid I dan III yang diterbitkan oleh Disjarahdam, , buku Zaman Perang Orang Biasa Dalam Sejarah Luar Biasa dari Hendi Jo, buku Orang-orang di Garis Depan dari Hendi Jo, Buku Peran Militer dalam Ketahanan Militer, buku, buku Pejuang dan Prajurit, Katulistiwa 1945/1949, dan buku Siliwangi Patriotisme, Loyalitas, dan Heroisme

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab yang dilakukan oleh seseorang kepada narasumber atau informan. Penulis telah melakukan wawancara terhadap narasumber yang dapat memberikan informasi tentang peristiwa pencegahan konvoi sekutu di Cianjur tahun 1946 dan peran Divisi III

Resimen III Tentara Republik Indonesia Jawa Barat dalam pencegahan tersebut.

Narasumber yang dapat memberikan sumber data kepada penulis diantaranya: Bapak Zuhdi seorang mantan staff logistik yang turut menyuplai perlengkapan para pejuang di pencegahan konvoi sekutu di Cianjur 1946, Bapak Makmur salah satu pejuang yang tergabung dalam laskar Barisan Banteng yang turut terlibat langsung dalam pencegahan pasukan konvoi Cianjur tahun 1946 dan pak Ridwan Iqbal Soekardi yang merupakan salah satu anak dari Letnan Kolonel Eddi Soekardi.

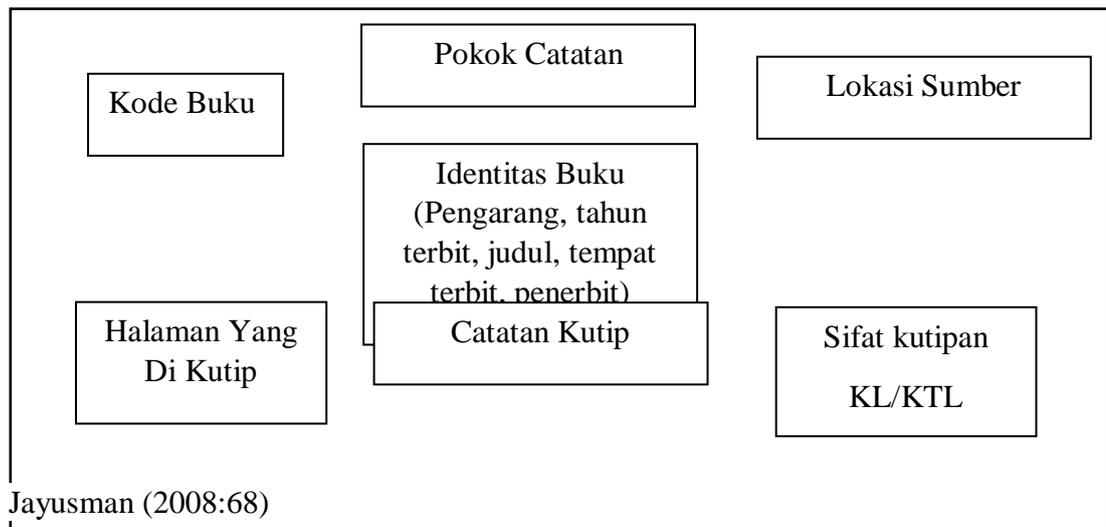
F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan objek yang diteliti oleh penulis berupa peristiwa yang terjadi dimasa dimasa lampau, maka proses pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument kartu yang berisi catatan-catatan atau data penting yang berkenaan dengan data-data atau sumber-sumber yang didapat dari studi pustaka

Kartu yang digunakan untuk mencatat identitas buku dan kutipan yang termuat didalamnya. Kartu ini berukuran 12x10 cm. Sistem kartu ini dianggap efektif dan memudahkan dalam menyimpan data berupa kutipan dari buku-buku yang dijadikan sumber referensi dan data.

Untuk lebih jelas perhatikan contoh bentuk kartu berikut

Gambar 3.1 Sistem Kartu



Instrumen lain yang digunakan adalah pedoman wawancara yang bertujuan untuk memudahkan peneliti melakukan proses wawancara secara terstruktur dan sistematis. Pedoman wawancara ini berisi tentang daftar pertanyaan dan jawaban dari narasumber yang dapat dijadikan data yang memadai dan bisa dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data atau Kritik Sumber

Data dalam penelitian ini identik dengan sumber. Sumber yang telah ditemukan melalui tahapan heuristik harus diolah terlebih dahulu dengan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern mencakup aspek-aspek luar sumber seperti keautentikan (keaslian) sumber. Sedangkan kritik intern mencakup kredibilitas sumber.

Melalui langkah-langkah kritik tersebut akan terkumpul fakta, dan fakta-fakta tersebut dirangkai menjadi satu kisah sejarah yang tersusun secara sistematis, dan logis. Setelah melalui proses kritik selanjutnya tahapan interpretasi. Berbagai fakta yang lepas satu dari lainnya melalui

interpretasi disintesis hingga menjadi cerita sejarah yang harmonis dan masuk akal yang ditulis melalui tahapan historiografi.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Januari 2019. Untuk lebih jelasnya mengenai rencana waktu penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel berikut

Tabel 3.2
Rancangan Skripsi

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019
1.	Mendapat SK bimbingan skripsi						
2.	Pengajuan judul						
3.	Pembuatan proposal penelitian						
4.	Seminar proposal penelitian						
5.	Mendapat surat						

	ijin penelitian						
6.	Melakukan Observasi penelitian						
7	Mengumpulkan sumber-sumber dan data-data mengenai objek penelitian (Heuristik)						
8	Menyusun Bab I						
8	Menyusun Bab II						
9	Menyusun Bab III						
10	Menyusun Bab IV dan V						
11	Sidang Skripsi						

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Jembatan Cisokan lama, Ciranjang. Cianjur
Jawa Barat, Perpustakaan Universitas Siliwangi, Perpustakaan Kota

Tasikmalaya, Perpustakaan Dinas Sejarah Tentara Negara Indonesia
Angkatan Darat, Perpustakaan Kabupaten Cianjur dan Badan Arsip
daerah Kabupaten Cianjur